

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Semakin canggihnya kemajuan dan perkembangan teknologi yang sudah memberi dampak kepada segala aspek kehidupan, tidak menutup kemungkinan dalam pelaksanaan aktivitas manajemen disebuah instansi kelembagaan. Teknologi yang semakin mengalami perkembangan dengan pesat mengakibatkan meningkatnya kebutuhan informasi, dimana informasi ini sebagai keperluan paling dasar yang bisa menunjang keberlangsungan aktivitas manajemen, sebab disetiap aktivitasnya selalu memerlukan informasi yang berhubungan pada aktivitas manajemen yang mencakup tidak langsung ataupun langsung. Meningkatkan keperluan informasi selaku sebab atas pergerakan dinamika dan proses manajemen yang kian meningkat, yang menjadikan semakin dituntut untuk ketersediaan dan penyediaan informasi yang akurat, cepat dan tepat.

Arsip merupakan sumber informasi yang tak bisa dilepaskan dari aktivitas manajemen dan memiliki peranan terpenting pada sebuah instansi kelembagaan. Arsip selaku sumber data pada segala aktivitas manajemen didalam sebuah organisasi yang bukan saja memiliki peranan selaku sumber informasi namun juga sebagai dasar ingatan dan peralatan pengawasan yang sangatlah dibutuhkan pada serangkaian usaha merencanakan, menganalisa, mengembangkan, merumuskan kebijakan, mengambil keputusan, membuat laporan, pertanggungjawaban, menilai,

dan mengendalikan dengan tepat. Dengan diketahuinya peranan arsip pada sebuah aktivitas manajemen disetiap organisasi, maka dibutuhkan terdapatnya pengelolaan yang tepat pada arsip. Sama kasusnya dengan dinas arsip dan perpustakaan daerah Kabupaten Buleleng dimana sebagai perusahaan sektor publik yang memberi sumber data pada seluruh aktivitas manajemen pada sebuah organisasi. Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng berada di Jl. Nakula No.1, Banjar Tegal, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali. Dalam instansi ini terdapat 56 orang pegawai dan sebagai instansi kelembagaan harus selalu melihat kinerja pegawainya demi kemajuan perusahaan. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja pegawainya yaitu komunikasi internal yang tidak baik dan kurangnya motivasi kerja pegawai. Menurut Handoko (2002: 97) bahwa jika komunikasi internal baik dan tingginya motivasi kerja pegawai dapat menjadikan kinerja pegawai kian mengalami peningkatan.

Merujuk pada observasi awal yang peneliti lakukan di tiga Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah melalui penyebaran kuisioner awal dimana menggunakan sampel pegawai yang sama, yakni pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng, Kabupaten Tabanan, dan Kabupaten Gianyar, sehingga pengkaji dapat mengetahui masalah yang dihadapi yang bisa diperhatikan melalui Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Perbandingan Kinerja pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kab Buleleng, Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kab Tabanan, dan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kab Gianyar

No	Nama Perusahaan	Standar Kinerja Pegawai	Pencapaian Kinerja	Kategori Kinerja
1	Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kab. Gianyar	85	85	Tercapai

2	Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kab. Tabanan	85	85	Tercapai
3	Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kab. Buleleng	85	70	Belum Tercapai

Sumber: Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kab. Buleleng, Kab. Tabanan, dan Kab. Gianyar

Data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kab. Buleleng sebagian besar belum mencapai standar kinerja organisasi perangkat daerah jika dibandingkan dengan dua lain yang sudah mencapai standar kinerja organisasi perangkat daerah. Belum tercapainya standar kinerja, tentunya tidak terlepas dari rendahnya kinerja organisasi perangkat daerah dan para pegawainya, karena kinerja pegawai akan mempengaruhi kinerja organisasi perangkat daerah. Mengarah pada pengamatan pertama yang dilaksanakan bisa didapatkan data kinerja pegawai yang bisa diperhatikan melalui Tabel 1.2 .

Tabel 1.2
Hasil Observasi Awal Kinerja Pegawai pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng

No	Nama Pegawai	Kinerja Pegawai						Total Skor	Kategori Kinerja
		Output		Sikap Kerja		Kematangan Pribadi			
1	Luh Indrawasih	1	1	3	3	1	2	11	Rendah
2	Nyoman Widarma	2	2	2	2	2	3	13	Rendah
3	Nyoman Genep	1	1	2	3	2	3	12	Rendah
4	Luh Sukarniti	3	1	2	2	1	1	10	Sangat Rendah
5	Gede Suyasa	2	1	2	1	3	1	10	Sangat Rendah
6	Gede Astutiyasa	1	2	2	2	2	2	11	Sangat Rendah
7	Made Ekawati	2	2	2	2	2	2	12	Rendah
8	Putu Dewi Puspitawati	1	2	3	1	2	3	12	Rendah
9	Made Sadani	2	1	2	2	1	3	11	Sangat Rendah

10	Made Astawa	1	2	2	3	3	2	13	Rendah
Total		15	15	21	21	19	22	115	Rendah
Kategori		Rendah	Rendah	Tinggi	Tinggi	Rendah	Tinggi	Rendah	

Sumber: Lampiran 1

Data pada Tabel 1.2 menunjukkan bahwa dengan keseluruhan ataupun tiap-tiap pegawai kinerja pegawai termasuk kedalam kriteria rendah, Dimensi kinerja pegawai pada sikap kerja dan kematangan pribadi sudah mencapai kategori tinggi.

Rendahnya kinerja pegawai diduga karena kurangnya komunikasi internal dan motivasi kerja. Data pengamatan diawal dan wawancara yang dilaksanakan kepada 10 orang pegawai menyatakan bahwa kurangnya komunikasi internal pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kab. Buleleng bisa diperhatikan melalui tabel 1.3 .

Tabel 1.3
Komunikasi Internal Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kab Buleleng

No	Responden	Item soal					Total Skor	Kategori
		Komunikasi Internal						
		1	2	3	4	5		
1	Luh Indrawasih	3	2	2	2	2	11	Rendah
2	Nyoman Widarma	1	2	3	2	2	10	Rendah
3	Nyoman Genep	2	2	2	2	3	11	Rendah
4	Luh Sukarniti	2	3	2	1	2	10	Rendah
5	Gede Suyasa	2	3	3	1	1	10	Rendah
6	Gede Astutiyasa	4	2	2	2	1	11	Rendah
7	Made Ekawati	3	4	2	2	2	13	Rendah
8	Putu Dewi Puspitawati	1	2	2	3	2	10	Rendah
9	Made Sadani	2	4	2	3	2	13	Rendah
10	Made Astawa	4	2	2	1	2	11	Rendah
Jumlah							110	Rendah

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan rentang skor maksimal 250, sementara jumlah skor yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner awal termasuk pada kriteria rendah melalui skor jawaban 110 dan rentangan skor yang

diperoleh yakni 91 - 131. Komunikasi yakni bagian terpenting pada sebuah organisasi dalam mengkoordinasikan sesuatu kepada para pegawainya, melalui komunikasi yang baik bisa menjadikan peningkatan kinerja pegawai dan dengan tidak langsung bisa mempercepat sasaran sebuah yang hendak diharapkan (Manulang, 2001: 229).

Selain itu permasalahan motivasi kerja pegawai pun merupakan akibat dari menurunnya kinerja pegawai. Data observasi awal yang dilakukan dengan 10 orang pegawai menyatakan bahwa kurangnya motivasi kerja yang ia peroleh yang bisa diperhatikan melalui tabel 1.4.

Tabel 1.4
Motivasi Kerja Pegawai Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kab Buleleng

No	Nama Pegawai	Motivasi Kerja						Total Skor	Kategori
		Kebutuhan untuk berprestasi		Kebutuhan untuk berafiliasi		Kebutuhan untuk berkuasa			
1	Luh Indrawasih	3	2	3	2	3	3	16	Rendah
2	Nyoman Widarma	3	2	3	3	2	4	17	Rendah
3	Nyoman Genep	3	3	2	3	2	2	15	Rendah
4	Luh Sukarniti	3	2	2	2	2	3	14	Rendah
5	Gede Suyasa	2	2	3	2	4	3	16	Rendah
6	Gede Astutiyasa	2	2	3	3	2	3	15	Rendah
7	Made Ekawati	3	3	2	2	2	3	15	Rendah
8	Putu Dewi Puspitawati	3	2	3	2	2	2	14	Rendah
9	Made Sadani	2	2	2	2	3	3	14	Rendah
10	Made Astawa	3	3	2	3	2	2	15	Rendah
Total		50		49		52		151	Rendah

Sumber: Lampiran 3

Data pada Tabel 1.4 dengan keseluruhan ataupun tiap-tiap pegawai motivasi kinerjanya termasuk kedalam kriteria rendah. Dengan begitu bisa dinyatakan motivasi kerja pegawai tergolong rendah, dimana bisa berdampak pada kinerjanya.

Selain variabel komunikasi internal dan motivasi kerja, hal lainnya yang bisa menjadikan kinerja pegawai menurun yakni kompensasi finansial. Data observasi awal, kompensasi finansial yang didapatkan menunjukkan bahwa gaji yang pegawai terima masih dibawah UMR Kabupaten Buleleng 2020 dengan besaran Rp 1.300.000, sedangkan UMR Kab Buleleng 2.557.102.

Mengarah pada penjelasan latar belakang permasalahan tersebut bisa dinyatakan fenomena kinerja pegawai yang rendah disebabkan minimnya kesesuaian peranan kerja dan motivasi kerja terhadap standar perusahaan dan komunikasi internal yang dikatakan minIm, maka dari itulan pengkaji terdorong dalam melaksanakan kajian studi yang berjudul **“Pengaruh Komunikasi Internal dan Motivasi kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Menunjuk kepada latar belakang yang sudah dijelaskan, dengan begitu bisa disusun pengidentifikasian masalah yang ditemukan yakni.

- (1) Pencapaian kinerja pegawai masuk pada kriteria rendah, yang bisa diperhatikan melalui perolehan kuesioner awal dimana dari kesepuluh responden tersebut dapat dikatakan hasil kinerja yang tidak memenuhi target.
- (2) Komunikasi internal pegawai masuk pada kriteria kurang baik, yang bisa diperhatikan melalui perolehan observasi bahwa komunikasi pegawai kurang baik antara pegawai ataupun dengan atasannya.
- (3) Kurangnya Motivasi kerja yang dilakukan masuk pada kriteria rendah, yang bisa diperhatikan melalui perolehan tingkat kedisiplinan pegawai..

- (4) Kompensasi finansial yang diperoleh pegawai masih dibawah UMR Kabupaten Buleleng Tahun 2020.

1.3 Pembatasan Masalah

Merujuk kepada latar belakang dan pengidentifikasian permasalahan, bisa ditentukan batas permasalahan yang difokuskan oleh pengkaji pada penelitian ini yakni komunikasi internal, motivasi kerja, dan kinerja pegawai pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng.

1.4 Rumusan Masalah

Terdapat rumusan permasalahan yang dapat ditentukan pada kajian studi ini diantaranya.

- (1) Bagaimana pengaruh komunikasi internal dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng?
- (2) Bagaimana pengaruh komunikasi internal terhadap motivasi kerja pegawai pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng?
- (3) Bagaimana pengaruh komunikasi internal terhadap kinerja pegawai pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng?
- (4) Bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng?

1.5 Tujuan Penelitian

Terdapat pula tujuan yang hendak diharapkan pada kajian studi ini yang dapat dibagi menjadi.

- (1) Komunikasi internal dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng.

- (2) Komunikasi internal terhadap motivasi kerja pegawai pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng.
- (3) Komunikasi internal terhadap kinerja pegawai pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng.
- (4) Motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Perolehan dari kajian studi ini diharap bisa memberi kegunaan yang dapat dipaparkan menjadi.

(1) Manfaat Teoritis

Hasil studi ini diharap bisa memberi kegunaan untuk ilmu pengetahuan bagi pengkaji yang meneliti dibagian manajemen SDM terutama berkaitan dengan dampak komunikasi internal dan motivasi kerja pada kinerja pegawai. Perolehan dari kajian studi ini diharap bisa dijadikan rujukan bagi pengkaji berikutnya.

(2) Manfaat Praktis

Perolehan dari kajian studi ini diharap bisa memberi sumbangan untuk dinas arsip dan perpustakaan daerah Kabupaten Buleleng selaku referensi dalam mempertimbangkan pengambilan dan penentuan sebuah kebijakan berkaitan dengan komunikasi internal dan motivasi kerja supaya bisa memberi peningkatan kinerja karyawannya.